

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dan uraian dan hasil penelitian diatas, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa :

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Kooperatif kombinasi tipe Student Teams Achievement Division* dan *Teams Games Tournament* (kelas eksperimen) dan kelas yang diberikan perlakuan hanya dengan *Sudent Teams Achievement Division* saja tanpa *Teams Games Tournament* (kelas kontrol). Hal ini dibuktikan dengan pengujian hipotesis yang menggunakan uji t yang menerangkan bahwa harga numberik  $t_{hitung} = 5,902$  dan  $t_{tabel} = 2,02$  yang artinya bahwa ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ), maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan  $H_1$  diterima. Berdasarkan hal tersebut diketahui pengaruh penerapan model pembelajaran Kooperatif Kombinasi Tipe STAD dan TGT terhadap hasil belajar siswa.
2. Hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menggunakan *Kombinasi Tipe Sudent Teams Achievement Division dan Teams Games Tournament* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar kelas kontrol yang diberikan perlakuan *Sudent Teams Achievement Division*. Hal ini di buktikan dengan nilai rata-rata setelah perlakuan di kelas Eksperimen yaitu 27,42 % dan kelas Kontrol yang hanya menggunakan perlakuan *Sudent Teams Achievement Division* 18,0 % .

## 5.2 . Saran

Bersadarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Mengingat Model pembelajaran Kooperatif Kombinasi tipe *Student Teams Achievement Division* dan *Teams Games Tournament* sangat baik digunakan untuk pembelajaran dan dapat membantu siswa aktif dan memahami materi yang diberikan dalam kegiatan belajar, maka diharapkan model pembelajaran ini dapat digunakan untuk pembelajaran lain.
2. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam melakukan penelitian lebih lanjut dan pada mata pelajaran lain selain mata pelajaran Geografi.